

Ibadah Doa Surabaya, 03 Juni 2009 (Rabu Sore)

Matius 24: 31

= terdengar sangkakala yang dasyat bunyinya untuk mengangkat gereja Tuhan dari dunia ini ke awan-awan yang permai dalam kemuliaan sebagai mempelai wanita Surga.

Sangkakala= firman penggembalaan.

Jadi, gereja Tuhan harus tergembala untuk bisa terangkat ke awan-awan yang permai, tidak mengalami kiamat.

Kisah Rasul 1: 8-9

Disini, Yesus SUDAHterangkat ke Surga yang **disaksikan**oleh banyak orang (tidak perlu kita ragukan lagi). Dan sejak itulah gereja Tuhan terbentuk di bumi ini.

Tetapi gereja Tuhan AKANterangkat ke Surga saat Yesus datang kembali kedua kali.

Jarak waktu antar Yesus terangkat ke Surga dan gereja terangkat ke Surga, itulah yang disebut dengan JAMAN GEREJAatau jaman akhir= jaman Roh Kudus.

Mengapa disebut jaman akhir? Sebab, sesudah gereja Tuhan terangkat, maka dunia ini berakhir, musnah lewat kiamat.

Mengapa disebut jaman Roh Kudus? Sebab, sejak Yesus naik ke Surga, maka Roh Kudus dicurahkan ke dunia ini sampai gereja Tuhan terangkat dari bumi ini. Kalau Yesus tidak naik ke Surga, maka Roh Kudus tidak akan dicurahkan kepada manusia. Saat gereja Tuhan terangkat dari bumi ini, maka pekerjaan Roh Kudus sudah selesai.

Karena itu, gereja Tuhan MUTLAK membutuhkan Roh Kudus ini, disamping penggembalaan tadi.

Kegunaan Roh Kudus:

1. Yohanes 16: 7-8= menginsyafkan manusia akan dosa, kebenaran dan penghakiman.

Manusia daging, tidak sadar akan dosa, malah menyalahkan orang lain. Tapi Roh Kudus membuat kita sadar akan dosadan kemudian menyesali dosa itu dan mengakui dosa itu pada Tuhan dan sesama. Dan setelah diampuni, tidak berbuat dosa itu lagi= hidup dalam kebenaran.

Kalau hidup benar, kita bebas dari penghakiman, bebas dari kebinasaan.

Orang yang tidak hidup benar, dia akan hidup dalam ketakutan. Dan bukti kalau kita bebas dari hukuman adalah hidup dalam damai sejahtera.

2. Kisah Rasul 1: 8= menolong kita untuk dapat bersaksi.

Yohanes 15: 25-27

Kita harus bersaksi, sebab kita menghadapi kegelapan dalam bentuk kebencian tanpa alasan, aniaya, dan kesulitan-kesulitan di dunia. Bersaksi, itu bagaikan pelita yang menyala. Dan kegelapan hanya bisa dilawan dengan terang.

Roh Kudus memberi kita kekuatan dalam 2 hal:

- o **Roma 5: 5**->Roh Kudus membuat kita bertahan, tidak kecewa dan putus asa menghadapi apapun di dunia, Roh Kudus menghiburkan kita, sehingga kita tetap berharap kepada Tuhan.
- o dalam hal bersaksi, terutama menyaksikan tentang injil dan pengajaran.

Matius 28: 19-20ay. 19= bersaksi tentang firman penginjilan.

ay. 20= bersaksi tentang firman pengajaran yang menyucikan dan mengubah kita.

Kalau kita bersaksi, maka Tuhan akan menyertai hidup kita, artinya, Tuhan memelihara hidup kita jasmani rohani, Tuhan yang melindungi kita, sampai Tuhan datang kembali.

3. Roma 8: 26= membantu kita supaya bisa menyembah Tuhan sampai berbahasa Roh.

Berbahasa Roh= berbahasa seperti yang diajarkan oleh Roh Kudus, bukan diajarkan oleh manusia, sehingga Roh sendiri yang menyampaikan segala keluhan kita yang tidak terucapkan kepada Tuhan.

Wahyu 12: 1-4

Keadaan gereja Tuhan inilah yang kita hadapi, yaitu seperti wanita mengandung yang hendak melahirkan bahkan masih harus menghadapi naga. Yang bisa dilakukan hanyalah mengeluh dan mengerang.

Jadi, menyembah itu bukan enteng-enteng dan dengan asal-asalan.

Roma 8: 22-23

Mengeluh, yaitu menyampaikan segala ketidak berdayaan kita menghadapi segala sesuatu di dunia ini.

Mengerang, yaitu kerinduan untuk mengalami pembebasan dari tubuh daging= mau mengalami keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani yang sama seperti Yesus.

Perhiasan mempelai itu lemah lembut, pendiam dan penurut. Inilah manusia rohani yang sudah mulai diubah dan bebas dari tubuh daging ini.

1 Petrus 3: 4-5

Roma 8: 27-28

Kalau kita bisa mengeluh dan mengerang, maka Tuhan akan mendatangkan kebaikan= menjadikan semua baik dalam hidup kita, masa depan yang baik. Apa yang hancur akan jadi baik. Sampai nanti, yang terbaik, kita sempurna seperti Yesus, saat Yesus datang.

Hari-hari ini, **banyaklah mengeluh dan mengerang pada Tuhan. Dan cepat atau lambat, Tuhan akan mendatangkan kebaikan itu dalam hidup kita.**

Tuhan memberkati.